



BERITA **DWI PEKAN**

No. 22/Th XVI

Senin, 15 Nopember 1993

VIVAT ACADEMIA ..., VIVAT ALMAMATER!

Berangkat dari masa Plato di Athena, ketika ia memperoleh suatu taman persembahan dari para sahabatnya sebagai ungkapan kekaguman mereka terhadap sikap dan pemikiran Plato. Taman yang indah tersebut kemudian dikenal sebagai *academia* tempat di mana Plato dan murid-muridnya menjalani proses belajar-mengajar. Plato harus selalu mengelilingi taman tersebut untuk mengajar dalam kelompok-kelompok kecil yang tersebar di setiap sudut taman. Semuanya begitu idealis. Belajar bersama, berdiskusi.

Dalam perkembangannya (terutama sejak zaman Renaissance), *academia* kemudian secara umum diterima sebagai sebutan bagi lembaga atau forum perkuliahan yang bertujuan untuk memajukan sains, teknologi dan seni.

Dengan semakin bertambahnya umur setiap lembaga, pada gilirannya lembaga-lembaga tersebut mengalami proses bertumbuh sebagai suatu entitas. Proses pertumbuhan tersebut sudah barang tentu semakin mengentalkan identitas masing-masing kelompok. Sampai akhirnya kita kenal melalui lagu *gaudeamus igitur* beberapa kata yang mengarah pada rasa bangga terhadap entitasnya, lembaganya, sekolahnya, *academia*-nya. **Vivat academia!**

Dalam setiap kelompok, dari kelompok yang paling kecil sampai kepada suatu kelompok bangsa, cepat atau lambat akan muncul apa yang disebut sebagai suatu kebanggaan kelompok. Rasa bangga sebagai anggota yang dilandasi dari rasa ikut memiliki kelompok tersebut. Demikian pula dengan *academia* sebagai suatu kelompok. Pada gilirannya muncul pula suatu kebanggaan tertentu. Bangga sebagai anggota. Terutama bagi mereka yang memang benar-benar harus mengoptimalkan seluruh kemampuannya agar dapat diterima sebagai anggota kelompok. Kebanggaan tersebut kemudian lebih dikenal sebagai kebanggaan pada *almamater*. **Vivat almamater!**

Sudah bukan rahasia lagi, di Inggris misalnya, terdapat dua buah universitas yang selalu bersaing untuk maju. Keduanya mendapatkan dukungan yang amat kuat, tidak saja dari sivitas akademiknya, tetapi juga dari alumni dan simpatisan lainnya. Suatu kebanggaan terhadap almamater yang patut dimiliki oleh setiap insan perguruan tinggi. Suatu rasa cinta kepada almamater yang pada dimensi ruang dan waktu tertentu amatlah dibutuhkan bagi kelangsungan hidup 'sang almamater'.

Mencermati keberadaan berbagai lembaga pendidikan tinggi serta berbagai variasi kecintaan sivitas akademika terhadap almamaternya, bagaimana dengan keadaan di UK Petra?

Sudah barang tentu jawabannya amat bervariasi pula. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian anggota sivitas akademika UK Petra amat mencintai almamater ini. Tetapi tidak bisa ditutupi pula bahwa masih banyak yang hanya beranggapan bahwa UK Petra hanyalah tempat untuk mencari 'sesuatu'. Entah itu ilmu atau pun sumber penghidupan. Tanpa pernah merasa ikut memiliki.

Dalam acara-acara resmi, seperti upacara misalnya, ... tampak sekelompok orang memperlakukan beberapa atribut UK Petra sekadar sebagai simbol-simbol belaka. Tanpa makna, apalagi penghargaan.

Sungguh! Bagaimanapun juga kita masih harus terus berusaha untuk menemukan citra diri kita sebagai suatu entitas almamater. Bahkan cenderung harus lebih kuat lagi untuk mendorong usaha tersebut. Membersihkan diri dari mereka yang hanya sekadar 'numpang lewat' atau 'numpang tenar'. Ciptakan dan galang rasa bangga terhadap almamater ini. Rasa cinta terhadap almamater ini. Biarlah dunia mendengar nyanyian merdu... **Vivat almamater! ...Vivat UK Petra! (rhm)**



PROFIL

"Sebagaimana dalam suatu negara pasti ada yang memiliki rasa Nasionalisme yang sangat kuat, ada yang sedang dan ada yang sedikit sekali. Begitu pula kadar rasa cinta mahasiswa Universitas Kristen Petra terhadap almamaternya," kata **Ir. Marcus Remiasa**, Kepala Bidang Kemahasiswaan UK Petra yang menjadi profil DWI PEKAN kali ini, menanggapi pertanyaan tentang sikap mahasiswa UK Petra terhadap almamaternya. Menurut alumnus Jurusan Teknik Sipil ITATS tahun 1991 yang juga pernah kuliah di Jurusan Teknik Sipil UK Petra periode 1984-1987, ada maha-

siswa yang sangat mencintai Almamaternya, ada yang sedang-sedang saja dan ada juga yang hanya memanfaatkan fasilitas Universitas Kristen Petra, misalnya, hanya datang kuliah tanpa ada keterlibatan dengan kampus UK Petra.

Semua orang boleh berpendapat bahwa mahasiswa UK Petra komersil, lebih mementingkan segi bisnis dalam mengikuti kegiatan. Bagi Max, demikian dia biasa dipanggil, mahasiswa UK Petra tidak demikian. Loyalitasnya tinggi. Yang dikatakan imbalan uang itu keliru. Yang diberikan itu sebagai penghargaan. Kalau dikatakan imbalan, tidak sebanding dengan keterlibatan mereka sebagai panitia (misalnya : PTPAMB). Bayangkan saja mereka menghabiskan waktu 3-4 minggu selama persiapan sampai pelaksanaannya. Kadang dari jam 07.00-17.00 WIB, bahkan sampai malam hari. Apalagi kalau mahasiswa tersebut rumahnya di Perak misalnya. Transport untuk itu bagaimana? Padahal waktu, pikiran, dan tenaga telah mereka curahkan sepenuhnya.

Menanggapi mahasiswa yang memakai jaket almamater seenaknya dan tampak tidak menghargai jaket tersebut sebagai atribut mereka. Ayah dari Alfinda Gracia Julidyana Remiasa ini, yakin bahwa rasa memiliki terhadap almamater itu tetap ada. "Melalui Lembaga Kemahasiswaan (antara lain SMUKP), saya melihat ada sikap yang baik, yaitu mengenakan jaket Almamater dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan. Satu contoh : Pada pelaksanaan LKMM Tingkat Menengah II 1993, semua peserta memakai jaket Almamater. Terlihat rapi dan bersih. Mereka semua Fungsionaris Lembaga Kemahasiswaan. Saya yakin mereka dapat mentransferkan nilai-nilai ini kepada yang lain".

Menurut aktivis bidang kerohanian Kristen di UK Petra maupun ITATS yang dilahirkan tanggal 27 Mei 1964 di Ambon ini, tugas utama BAKA adalah mengatur dan melayani kegiatan mahasiswa serta Alumnus dalam urusan administrasi. Dengan motto kerja : "Sekali proses dalam sehari". BAKA berusaha melayani sebaik mungkin dan menyelesaikan tugas secepat mungkin. Untuk bisa terlaksananya masih tergantung pula kepada unsur-unsur yang terkait di dalamnya. "Pertama, melihat UK Petra sebagai suatu institusi tempat kita sebagai mahasiswa mempunyai keterikatan-keterikatan tertentu di dalamnya dan menyadari dirinya sebagai bagian dari lembaga ini. Yang kedua adalah melihat UK Petra sebagai lembaga ilmiah tempat kita belajar dan menggali ilmu sebanyak-banyaknya agar memahami dan menguasai bidang ilmu yang digelutinya. Dengan demikian pada akhirnya akan dihasilkan tenaga profesional yang handal dalam bidangnya."

Kedua hal itu merupakan tugas. Sebagai contoh, keberhasilan mahasiswa UK Petra ditingkat nasional, seperti juara I karate putri dan juara I lomba inovasi robotika 2 kali berturut-turut telah memberikan citra yang baik terhadap

almamater. Hal seperti ini perlu dipertahankan dan dikembangkan dalam berbagai bidang kegiatan kemahasiswaan.

Yang perlu diperbaiki di UK Petra adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya dan karyanya. Memberi informasi tentang adanya aktivitas/kegiatan yang ada di lembaga, memberi motivasi kepada mahasiswa untuk berprestasi di bidang ekstrakurikuler tanpa mengabaikan akademisnya, memberi dorongan dan dukungan moral.

Dalam seluruh gerak langkah, peganglah moto kita "Selangkah lebih depan". Karena jiwa dan semangat yang terkandung dalam moto tersebut mendorong kita untuk berpacu. Ibarat lomba dayung perahu. Kita yang berada di dalamnya dengan fungsi dan peranan kita masing-masing. Dan berusaha bersama-sama menggiring perahu kita (UK Petra) untuk selangkah lebih depan dari yang lain untuk mencapai garis akhir dan menjadi pemenang. Itulah kebanggaan kita bersama. Semoga!

AGENDA KAMPUS

KEBAKTIAN UNIVERSITAS

Ev. Harry Limanto, M. Div. mengangkat tema "Apakah itu kehendak Bapa?" dalam Kebaktian Universitas yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 1993 pukul 09.00-10.00 WIB bertempat di Auditorium UK Petra. "Limbah Teknologi" merupakan tema yang akan diketengahkan oleh Dr. Ir. Indarto dalam Kebaktian Universitas tanggal 22 Nopember 1993 pada waktu dan tempat yang sama. Sedangkan Pdt. Petrus Prasetya akan membahas "Oksigen Kehidupan" dalam Kebaktian Universitas yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 1993.

BINA KASIH

Pusat Kerohanian UK Petra akan mengadakan acara Bina Kasih Tenaga Non Edukatif pada tanggal 13 Nopember 1993 pukul 11.00-13.00 WIB di Auditorium UK Petra dengan menampilkan Drs. Kresnayana Yahya, M. Sc. sebagai pembicara. Topik yang akan diangkat adalah "Strategi Hidup".

PEKSIMINAS

Badan Seni Mahasiswa Indonesia akan menyelenggarakan Pekan Seni Mahasiswa Indonesia tingkat Nasional pada tanggal 14-19 Nopember 1993 di Denpasar-Bali. Dalam kesempatan ini, UK Petra mengirimkan dua mahasiswa yaitu Roy Mehendrata (22492038) dan Jusak Halim P. (23489149) sebagai penanggung jawab pameran fotografi serta Ir. Lintu Tulistyantoro sebagai koordinator tim UK Petra.

TES IELTS

Indonesia Australia Language Foundation (IALF) Jakarta akan menyelenggarakan tes IELTS pada tanggal 17 Nopember 1993 mulai pukul 08.00 WIB bertempat di AECC Malang (Stiper Tribhuwana) Jl. Ijen 90-92 Malang dengan biaya tes US \$ 125. Hasil tes IELTS merupakan salah satu persyaratan untuk belajar di Australia. Pendaftaran paling lambat tanggal 13 Nopember 1993. Keterangan lebih jelas dapat menghubungi Humas UK Petra di Gedung D lt. satu (sebelah Bank Niaga).

TANTANGAN DAN HARAPAN

Ir. Rudy P. Lilananda, M. Sc. akan mengikuti Seminar Nasional Perumahan dan Pemukiman dalam Era Industrialisasi yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Bandung pada tanggal 18-20 Nopember 1993. Tema yang akan dibahas dalam seminar tersebut adalah "Tantangan dan Harapan".

KERINGINAN USPP/UPRS

Bagi mahasiswa yang telah mengajukan permohonan keringanan USPP/UPRS untuk tahun ajaran 1993/1994 dan diterima, dapat menyelesaikan masalah keuangan tanggal 22-27 Nopember 1993. Nama-nama mahasiswa yang mendapat keringanan bisa dilihat pada Pengumuman No. 34/PENG/UKP/93 di TU Jurusan masing-masing.

BANK PANITIA SMFT

Pengurus baru SMFT UK Petra periode 1993/1994 dengan Ketua Presidium Klemens Sukarno Candra membuka kesempatan bagi mahasiswa Fakultas Teknik (angkatan '92 dan sebelumnya) untuk terlibat sebagai panitia dengan menjadi anggota Bank Panitia SMFT UK Petra. Pendaftaran dapat dilakukan di Sekretariat SMFT belakang Gedung B setiap hari pukul 09.00-13.00 WIB. Batas akhir pendaftaran 25 Nopember 1993.

INFORMASI PEKERJAAN

Panitia Wisuda akan mengundang beberapa perusahaan untuk tawaran informasi pekerjaan pada tanggal 25 Nopember 1993. Kegiatan ini terbuka untuk mahasiswa tingkat akhir ataupun wisudawan dan alumni UK Petra. Keterangan lebih lengkap dapat menghubungi BAA bagian Informasi.

WISUDA PERIODE NOPEMBER 1993

Acara Wisuda Sarjana dan Diploma periode Nopember 1993 akan dilaksanakan pada tanggal 26 Nopember 1993 pukul 08.30 WIB di Auditorium UK Petra. Bagi mahasiswa yang mengikuti wisuda pada periode Nopember 1993 dapat memperoleh informasi lebih lengkap di BAA bagian Informasi.

PERPUSTAKAAN

MAJALAH BARU

Telah tersedia koleksi majalah baru di perpustakaan UK Petra yaitu *Modern Plastic Design*. Setiap bulan perpustakaan mengeluarkan buku baru sekitar 200 judul. Anda dapat mengetahui di rak pameran buku baru di lantai 6. Buku-buku baru dipamerkan setiap minggu dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Bila Anda berminat meminjam buku tersebut, dapat segera menghubungi bagian sirkulasi untuk memesan terlebih dahulu.

BARANG KETINGGALAN

Ditemukan ballpoint dengan nama Yenny di perpustakaan UK Petra dan KTM atas nama Budhiono serta KTP atas nama Irawan Wibisono. Barang-barang tersebut dapat diambil di bagian Sirkulasi (lt.6) pada Bapak Yusuf.

TEMPAT TENANG

Bila Anda membutuhkan tempat yang tenang untuk belajar selama ujian, Anda dapat mempergunakan perpustakaan. Selama ujian (UTS dan UAS) perpustakaan UK Petra buka seperti biasa dan setiap hari Senin-Kamis-Jumat perpustakaan buka sampai pukul 19.15 WIB.

HIMBAUAN

Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, Bidang Rumah Tangga menghimbau kepada seluruh warga kampus UK Petra agar:

1. Meletakkan barang berharga di tempat yang aman.
2. Berpartisipasi mengamankan lingkungan kerjanya masing-masing (bila meninggalkan ruang kerja harap mengunci dan mengamankan laci meja, almari, pintu dan lain-lainnya).
3. Jika mengetahui/melihat sesuatu yang mencurigakan dimohon segera memberitahu/ melapor ke Pos Satpam (pesawat 600) atau Bidang Rumah Tangga pada jam kerja (pes. 451, 452).

BEASISWA

Global University Scholarship Services menawarkan bantuan bagi mahasiswa untuk memperoleh beasiswa. Mahasiswa dapat meminta nama dan alamat universitas dan kolese serta formulir lamaran kepada *Global University Scholarship Services* dengan alamat P.O. BOX 2430 WINNETKA, CA 91306, U.S.A.

PEMASANGAN POSTER

Demi memupuk rasa saling menghargai dengan tetap memperhatikan kepentingan bersama, dimohon pada setiap poster yang dipasang dicantumkan tanggal batas pemasangannya sehingga boleh dilepas dari papan pengumuman. Sebelum tanggal tersebut, dimohon kepada pemasang poster lainnya agar tidak mencabut/ menutupi poster tersebut.

SEPUTAR KAMPUS

100 TAHUN PARLEMEN AGAMA-AGAMA

UK Petra mengirimkan dua orang wakilnya yaitu Agus Santoso, S.Th. utusan dari DMU dan Ir. Rolly Intan dari Pusat Kerohanian untuk mengikuti seminar peringatan 100 tahun Parlemen Agama-agama se-dunia dan Kongres Nasional I Agama-agama se-Indonesia di Kampus IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.

Dalam acara yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 Oktober 1993, dibicarakan masalah kerjasama antara umat beragama untuk bersama-sama berperan dalam pembangunan bangsa dan negara RI dalam hal menanggulangi masalah kemiskinan, menegakkan kebenaran dan keadilan.

Dr. H Mukti Ali, mantan Menteri Agama Kabinet Pembangunan III menjadi salah satu narasumber dan ketua MUI, PGI, KWI, Walubi dan Parisada Hindhu Dharma bertindak sebagai pemandu diskusi-diskusi.

Di akhir acara kongres, dibacakan deklarasi bersama dan pembentukan tim kerukunan antar umat beragama yang diketuai oleh H. Mukti Ali.

RAKER PUSAT STUDI WANITA

Dra. Lilik Yuwono, M.A. dari Fakultas Sastra dan drh. Wahyu A. Rini dari DMU menjadi utusan UK Petra untuk mengikuti Rapat Kerja Pusat Studi Wanita/Kelompok Studi Wanita se-Jawa Timur pada tanggal 14-15 Oktober 1993 di Universitas Airlangga Surabaya. Tema Raker tersebut adalah "Konsolidasi dan Upaya Meningkatkan Peran PSW/KSW dalam rangka Peran Wanita di Jawa Timur". Raker ini bertujuan untuk meningkatkan peran wanita dalam pembangunan dengan mewujudkan kemitra-sejajaran wanita dan pria. Untuk itu diperlukan langkah-langkah nyata yang dipelopori oleh PSW. Tujuan lainnya adalah membentuk PSW/KSW bagi perguruan tinggi yang belum memilikinya.

PERNIKAHAN

Segecap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi UK Petra mengucapkan Selamat berbhagia kepada Dra. Melinda Christanti yang telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 17 Oktober 1993 di Solo.

KEBIJAKAN MONETER

Drs. Bambang Haryadi, dosen Fakultas Ekonomi telah mengikuti lokakarya selama tiga hari, tanggal 18-20 Oktober 1993 di Hotel Simpang Surabaya. Lokakarya yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia ini, mengambil tema "Kebijakan Moneter serta Pembinaan dan Penguasaan Perbankan di Indonesia".

PERTEMUAN DAN CERAMAH MAHASISWA TMI

Pertemuan Mahasiswa Teknik Industri se-Jawa Timur dan Bali serta Ceramah Profesi Mahasiswa Teknik Industri diadakan pada tanggal 23 Oktober 1993 bertempat di Ruang Graha Wiyata Lt. 9 Tower Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Surabaya. Dalam kesempatan ini UK Petra mengirimkan tujuh mahasiswa dari Jurusan Teknik dan Manajemen Industri. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membahas persiapan koordinasi wilayah dalam menghadapi "Diskusi dan Tatap Muka Mahasiswa Teknik Industri dan Teknik Manajemen Industri V" di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Ujung Pandang pada bulan Pebruari 1994 dan persiapan penelitian serta karya tulis setiap Himpunan Mahasiswa. Pertemuan rutin ini diagendakan pada bulan Desember 1993 di Universitas Prapanca dan pada bulan April 1994 di UK Petra.

PELANTIKAN REKTOR

Drs. Radius Prawiro selaku Ketua Dewan Penyantun Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra hadir dalam acara Pelantikan Rektor UK Petra yang diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober 1993 pukul 09.00 WIB bertempat di Auditorium UK Petra. Drs. Wasis terpilih kembali menjadi Rektor UK Petra untuk masa bakti 1993-1997. Dalam kesempatan ini hadir pula Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra Prof. Dr. J.E. Sahetapy, S.H. beserta ibu dan anggota Dewan Pengurus yang lain.

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia ibunda dari Arliah Anwar pegawai tetap Perpustakaan pada tanggal 25 Oktober 1993. Pada tanggal 4 Nopember 1993 telah meninggal dunia ayah dari Tjatur Meisari dan mertua dari Freddy Suryadi, keduanya pegawai tetap BAA. Pada tanggal yang sama, 4 Nopember 1993, ayah mertua Ir. Freddy H. Istanto (Dosen Jurusan Teknik Arsitektur) meninggal dunia.

PEMUTARAN FILM

Senat Mahasiswa Fakultas Sastra mengadakan pemutaran film dengan judul "*Romeo and Juliet*" pada tanggal 26 Oktober 1993 di Ruang Teater Gedung Petra Lt. 5. Kegiatan tersebut akan diselenggarakan rutin setiap dua minggu. Pada bulan Nopember judul film yang akan diputar adalah "*A Man For All Seasons*" dan "*We're No Angels*" yang dibintangi oleh Demmi Moore, Robert De Niro, dan Sean Penn. Tanggal dan waktu akan ditentukan kemudian. Untuk menghindari meluapnya peminat, maka penonton diwajibkan untuk membawa tiket. Bagi yang tidak membawa tiket tidak diijinkan masuk. Tiket dapat diambil pada Andreanto (Sastra '92) serta Lie Fanny (Sastra '91) dan tidak dipungut biaya.

SEMINAR RUTIN PELLBA

Dra. Nani Tiono mewakili Fakultas Sastra UK Petra untuk mengikuti Seminar rutin Pellba dengan topik "Analisis Satuan Lingual Sintaktik : Metode dan Tekniknya" yang dilaksanakan di Universitas Atma Jaya Jakarta pada tanggal 26-27 Oktober 1993.

CERAMAH PUISI

Fakultas Sastra UK Petra menyelenggarakan Ceramah dengan topik "*The Poems of Theodore Roethke: Prayer, Worship, Celebrations*" yang disampaikan oleh Prof. John Tagliabue pada tanggal 27 Oktober 1993 pukul 10.00-12.00 WIB di Ruang Konferensi IV Gedung Petra Lt. 10. Peserta ceramah adalah mahasiswa dan dosen Fakultas Sastra UK Petra serta mahasiswa dan dosen Fakultas Sastra dari perguruan tinggi lain di Surabaya.

PENATARAN P4

UK Petra mengirimkan Dra. Juliana Wijaya untuk mengikuti Penataran P4 pada tanggal 2-20 Nopember 1993 bertempat di Islamic Center Surabaya.

JUARA KUIS TEKNIK INDUSTRI

Himpunan Mahasiswa Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya mengadakan "Kuis Teknik Industri se-Jawa Timur" pada tanggal 30-31 Oktober 1993 di ITS. Hima Teknik dan Manajemen Industri UK Petra mengirimkan empat grup masing-masing terdiri dari tiga orang. Keempat regu tersebut berhasil masuk babak Semifinal dan salah satu grup dengan anggota : Lina (25492117), Irwan (25493...) dan A. Ce Wie (25492...) meraih **Juara II** untuk tingkat Jawa Timur sedang Juara I diraih ITS. Selamat!

MAHASISWA DARI DILI

Dalam perkuliahan semester gasal 1993/1994 di Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Kristen Petra terdapat tiga mahasiswa khusus yaitu Staf Pengajar dari Politeknik Dili. Mereka adalah Leonel D. Silva G. M., D. C. Hendriques, dan Sukatiman. Selamat datang.

TELEPON KARTU

Telepon kartu telah dipasang di sebelah tangga lantai dasar Gedung Petra. Diharapkan alat tersebut sudah beroperasi dalam bulan Nopember 1993 ini dan penjualan kartu telepon dapat dikelola Koperasi UK Petra. Kepada segenap sivitas akademika diharap turut memelihara telepon kartu tersebut.

Catatan redaksi:

Setelah DWI PEKAN memuat masukan dari salah satu sivitas akademika terhadap aktivitas lembaga kemahasiswaan, muncul berbagai tanggapan. Berikut ini diturunkan dua tulisan sebagai tanggapan atas tulisan pertama. Dan jika masih

terdapat tanggapan lain, disarankan untuk tidak menjadikan isu ini sebagai polemik, tetapi adalah lebih bijak jika mengangkatnya menjadi materi suatu diskusi yang berbobot dan dilandasi oleh suasana ilmiah.

OPINI

KITA TERTAWA SEKALI LAGI

Oleh : Liat Tjhauw

Saudaraku, untuk bisa menertawakan diri sendiri sangat dituntut sikap kebesaran dan kematangan jiwa. Bagaimanapun juga sikap naif dan apriori sering tanpa disadari menjerumuskan kita ke alam buntu.

Lha, kalau kita mau bicara soal lembaga kemahasiswaan kita, masih tersisa sederet guyonan menarik. Bagaimana tidak. Namanya satu kesatuan dalam wadah UK Petra, bukan rahasia lagi bahwa lembaga kita terpetak dalam tiga kubu. Tarik menarik terasa. Masing-masing mengklaim tak surut langkah. Untungnya dalam situasi ini kubu Menwa terbawa juga arus "back to basic". Ada harapan besar mereka sanggup menjadi stabilisator dan katalisator yang baik. Tetapi kehadiran SMU rupanya telah membawa riak lain. Sangat lucu, SMU oleh sebagian dianggap sebagai ancaman. Emangnya SMU akan mengkapling mahasiswa. Apa SMU partai baru yang mengancam keamanan yang ada. Aneh bukan? Apakah akarnya dari pemetaan itu.

Lalu kita mendengar gembar-gembor lembaga adalah penyalur aspirasi. Kami memperjuangkan aspirasi kalian. Aspirasi apa. Yang bagaimana. Gila kali! Ini PETRA saudara. Jaman telah berbeda. Berapa mahasiswa yang peduli lembaga. Coba tanyakan satu mahasiswa dimana letak sekretariat lembaganya. Kalau tidak diberitahu di sebelah fotocopy, dekatnya Menwa, dia bakalan pusing tujuh keliling.

Sudah tiba waktunya kita berhenti sejenak, melihat ke belakang, bahwa lembaga kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian.

Jujur saja, sekarang lembaga kita mengalami masa stagnasi akut. Pengkaderan yang cacat telah mewariskan kader-kader prematur yang sangat operasional. Indikator paling jelas ke arah itu adalah hasil Muker (Musyawarah Kerja) kemarin. Sementara kalau kita mengamati lebih jauh ada tendensi semakin mekarnya struktur organisasi lembaga kemahasiswaan kita. Ada apa ini? Sekedar mengimbangi pertambahan jumlah mahasiswa. Lalu dimana mereka menempatkan sisi keefisienan organisasi. Ibarat seorang gemuk yang berpacu di arena *spint*, *over gizi* tapi tak berprestasi.

(Penulis adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Kepala Bidang Penalaran Senat Mahasiswa UK Petra)

TERTAWA YANG KONSTRUKTIF

Oleh: B. C. Matakupan

"Hahaha..." itu *sih* ketawanya sebagian besar orang termasuk sivitas akademika UK Petra kalau lagi 'guyonan iseng'.

Makin lama dipikir, memang makin terasa. Tertawa memang menyenangkan. "Itu sehat..." kata dokter yang saya temui di KFC-Plaza Surabaya baru-baru.

Ada lagi yang berkata, "Tertawa itu bisa bikin orang awet-muda *lho*...". Cukup dengan tertawa dan tertawa... awet mudalah kita. Apalagi itu *khan* murah, tidak mengeluarkan uang sehingga uangnya bisa digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti membangun jembatan, pos kamling, MCK dan lain-lain. Lebih pas lagi kalau membuatnya di desa...*tokcer la, ya*...

Lebih *tokcer* lagi, kalau hanya dengan tertawa, suatu program bisa terlaksana dengan baik. Itu namanya keajaiban dunia paling mutakhir. Apalagi Indonesia lagi getol-getolnya dengan alih teknologi. "Hanya sedikit keluar uang...cueklah". Misalnya Ketua Panitia LKMM (Latihan Ketrampilan dan Manajemen Mahasiswa) tertawa sekali saja, seluruh peserta LKMM (yang TIDAK sinonim bahkan tidak ada hubungannya '*blas*' dengan Latihan Komedi dan Melawak Mahasiswa) bisa bekerja di lapangan tanpa ada kesalahan sedikitpun. Bagaimana *nggak* hebat *tuh*, bagaimana kalau ketawanya berkali-kali? Tidak ada alasan lagi bahwa program-program Lembaga Kemahasiswaan (baca: SM-UKP) masih cukup baru atau boleh dikata '*surprais*' buat mahasiswa sekarang. Khususnya bagi Lembaga Kemahasiswaan di UK Petra yang sedang mencaangkan Konsep Program 1 tahun pertama ini adalah **EKSISTENSI DAN PERSATUAN**. *Nggak* peduli dengan semua itu, kamu *khan* udah ikut LKMM-TD (TINGKAT DASAR, yang TIDAK sinonim dengan Tentu Diketawai) dan LKMM-TM (TINGKAT MENENGAH...*nggak* ada *tuh* yang namanya TL di LKMM UK Petra. *Mosok* menggarap pelantikan seperti itu saja *amburadul* gitu. *Nggak* profesional *tuh*. *Ngapain* ngikut LKMM-LKMM segala, *khan* saja membuang-buang uang. Coba dipakai untuk keperluan yang lain, seperti: gotong royong membangun *deso* (bukan *ndeso lho*). Dengan begitu nama UK Petra **plus** dapat dikenal di masyarakat Jawa Timur, *gimana* *nggak* bangga *tuh* kita selaku masyarakat UK-Petra. Tapi kalo balik ditanya pernah ikut terlibat dalam kerja panitia *nggak*? "Wah...saya *khan* masih baru di UK Petra". Yaaa...mana mungkin. *Tahu* *gitu* *nggak* usah komentar *deh*, *pakai* ketawa segala.

Memang tertawa itu enak, 'sehat, gampang, murah lagi. Apalagi dalam posisi sebagai *THE OTHER PERSON*, sambil *nunjuk-nunjuk* orang lain perut dipegangi karena *nggak* kuat menahan ketawa melihat 'dagelan Sir Mulat' di depan mata. Enak *khan*...tinggal ketawa sekeras-kerasnya dan makin konyol 'dagelan' tadi makin keras saja ketawanya sampai raut muka merah padam. Lupa kalau yang *bikin* *nggak* lucu...justru saat 'dagelan' itu sebetulnya butuh bantuan dalam bentuk nyata tapi malah makin keras dan lama ketawanya. *Pas* kalau 'dagelan' tadi berubah menjadi 'cerita *nggak* lucu'

berhamburlah nasehat, tuntunan (bukan tuntutan, *lho*), 'alternatif' yang membombardir 'dagelan' yang sudah *nggak* lucu tadi itu. "Mestinya *nggak* seperti itu. *Khan* *jadinya* *nggak* lucu lagi. Coba kamu tanya saya dulu *khan* bisa memakai metode saya untuk adegan yang tadi. Pasti lucu *banget lho*. Lain kali *dengerin* saya dulu, bla, bla, bla (2 km)..." Kalau sudah begini...bisa-bisa dari tuntunan itu -sekali lagi bukan tuntutan *lho*- jadi novel paling laris/*Best Seller* dengan judul topnya "CARA TEPAT DAN EFEKTIF MENASEHATI ORANG LAIN TANPA IKUT TERLIBAT DI DALAM-NYA vol. I-XXX". Apalagi kalau buku itu diterbitkan oleh UK Petra, *gimana* *nggak* keren namanya.

Sungguh mati ketawa itu menyenangkan -jangan lupa murah lagi- apalagi kalau 'ketawa buat orang lain' (*ngetawain*; maksudnya) nikmaaa...aat sekali. *Khan* 'menolong' orang itu menyenangkan. Betul *nggak*...? Terus ditambah sedikit bumbu-bumbu 'nasehat' makin lezatlah ramuan itu.

Yang dilupakan justru masalah inti ramuan tadi. *Mending* kalau 'bumbu-bumbu' tadi ditambah 'obat perangsang' berlabel "*WAY OUT*" yang punya beberapa alternatif obat perangsang lain jika yang satu *nggak* *mempan*. Boleh jadi hasilnya sedikit *nggak* karuan bahkan mungkin mengecewakan (itu harus diakui bagi yang ikut mengerjakan), tapi paling tidak...*khan* ada kemauan untuk memperbaiki/mengevaluasi kesalahan demi 'cerita-cerita' selanjutnya. Jadi...dengan adanya 'obat perangsang' itu tanpa harus tertawa dulu asal harus dipikir *mateng-mateng* bersama ditambah dukungan *FULL PRESS BODY* dari yang katanya lebih berpengalaman di bidangnya dijamin 1000% suatu 'dagelan' yang seakan-akan picisan itu bisa jadi peraih *GRAMMY AWARD* dengan predikat *MARVELOUS* (semacam juara umum-lah kalau pertandingan di desa) *plus* ucapan terima kasihnya bisa berhektar-hektar. Tapi juga dukungan itu jangan baru datang kalau diminta, dengan alasan-"*Lho* saya *nggak* pernah dihubungi *koq*. Gimana saya bisa tahu permasalahannya." Yaaa...mana mungkin. Sama dengan lelucon "Apa yang kelihatan waktu gajah naik becak?" **KELIHATAN BOHONGNYA**.

Akhirnya silakan saja kalau mau ketawa sekeras dan selama mungkin, *mumpung* belum keluar UU Dilarang Tertawa, tapi yang penting untuk diingat: ada tertawa iseng, ada tertawa buat 'nge-rjain' orang lain, ada juga ketawa buat instropeksi diri sendiri dan yang terpenting khususnya bagi kalangan intelektual TERTAWA KONSTRUKTIF.

Lembaga Kemahasiswaan UK Petra pasti punya kesalahan (itu tidak bisa dipungkiri, khususnya dengan program-program SM-UKP sekarang ini) tapi tolong *deh*, jangan hanya tertawa sekeras-kerasnya tapi kalau ditanya soal jalan keluar dijawab, "*Lho* kamu *khan* udah mahasiswa. Sudah ikut LKMM lagi. *Masak* gitu saja *nggak* bisa ketemu jalan keluarnya. *Nggak* 'main' kamu ini." Sekali lagi tertawa mudah dan murah memang tapi apa tidak lebih baik kalau masih ada gunanya buat orang lain. Benar *khan* kata saya... Selamat Tertawa UK Petra. Saya Melakukan ini Untuk Kepentingan Petra juga *koq*.

(Penulis adalah mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur dan Pengurus Senat Mahasiswa UK Petra).